

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilakukan di Indonesia mengacu pada suatu aturan yang disebut kurikulum. Kurikulum yang digunakan mengalami beberapa kali perubahan. Dengan adanya perubahan tersebut tentu banyak sekali perbaikan, termasuk pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sesuai dengan kurikulum 2013 revisi, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, hidup di lingkungan sosial, dan berkecakapan di dunia kerja. Kemendikbud (2016:1) menjelaskan bahwa terdapat tiga lingkup materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, di antaranya bahasa, sastra, dan literasi. Ketiga lingkup materi tersebut saling berhubungan dan saling mendukung.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan memiliki beberapa komponen yang harus dipenuhi demi terlaksananya pembelajaran yang efektif. Salah satu komponen tersebut adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan segala bentuk materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik harus memenuhi kriteria supaya pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan efektif.

Penulis mewawancarai guru Bahasa Indonesia di beberapa sekolah yaitu Bapak Drs. H. Endang Saripudin di SMA Pesantren Cintawana, Ibu Neng Muhibah, S.Pd. di SMA Nurul A'laa, dan Ibu Dede Muslimat S.Pd.I. di MA Galunggung. Hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam

memahami dan menganalisis teks novel. Hal ini disebabkan keterbatasan bahan ajar yang disediakan sekolah juga minat baca peserta didik yang masih rendah sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berencana menyusun bahan ajar dari novel karya Ahmad Fuadi. Penulis melakukan analisis terhadap trilogi novel karya Ahmad Fuadi, yaitu novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* dengan maksud menyajikan bahan ajar yang bisa digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui analisis novel ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Novel-novel yang penulis pilih yakni novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* harus memenuhi kesesuaian dengan kurikulum 2013 revisi dan kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra, diantaranya yaitu relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas XII, bermuatan karakter, sesuai dengan perkembangan psikologi siswa, artinya novel tersebut cocok untuk dibaca oleh peserta didik dengan penyampaian bahasanya yang mudah dipahami, berlatarkan budaya yang khas sehingga menjadi daya tarik pembaca, dan juga dapat mengembangkan daya imajinasi pembaca.

Penulis memilih trilogi novel ini, yakni novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* karena isi ketiga novel tersebut menceritakan perjuangan seorang santri yang berasal dari desa kecil dalam mencari ilmu di pondok pesantren di Jawa Timur. Berbagai ujian hidup yang sangat keras dihadapinya dengan penuh kesabaran hingga akhirnya ia mampu melewati semuanya dan mewujudkan mimpinya

untuk mencari ilmu di luar negeri. Hal ini menjadi hal yang menarik karena memiliki persamaan dengan kebiasaan peserta didik yang dominan santri supaya bisa menjadi motivasi bagi mereka dalam proses mencari ilmu di pondok pesantren.

Selain itu, dua dari tiga novel tersebut sudah dialih wahanakan ke dalam sebuah film. Film *Negeri 5 Menara* tayang pada tahun 2012 dan film *Ranah 3 Warna* tayang pada tahun 2022. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri karena dengan adanya film tersebut menjadikan novel *Negeri 5 Menara* dan *Ranah 3 Warna* banyak diketahui orang dan menjadi cara bagi para peserta didik untuk lebih mudah memahami isi cerita novel tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Alasan penulis menggunakan metode ini karena dalam penelitian ini penulis menemukan suatu permasalahan pada peserta didik dan bermaksud mengkaji data-data yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan menganalisisnya untuk diketahui dapat atau tidaknya novel tersebut digunakan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah pada kelas XII. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Heryadi (2014:42) “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, lalu membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik pada Novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1*

Muara Karya Ahmad Fuadi Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar Peserta Didik Kelas XII (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Unsur Intrinsik pada Novel Karya Ahmad Fuadi).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara, Ranah 3 Warna, dan Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
2. Dapatkah Novel *Negeri 5 Menara, Ranah 3 Warna, dan Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dijadikan alternatif bahan ajar di kelas XII?

C. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa poin definisi operasional pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Novel

Unsur intrinsik novel adalah unsur yang terdapat di bagian dalam teks novel. Unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, latar, tokoh, penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

2. Novel *Negeri 5 Menara, Ranah 3 Warna, dan Rantau 1 Muara*

Novel *Negeri 5 Menara, Ranah 3 Warna, dan Rantau 1 Muara* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel-novel karya Ahmad Fuadi yang dianalisis unsur intrinsiknya dan dianalisis berdasarkan kriteria bahan ajar sastra. Hasil analisis novel ini akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII.

3. Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural merupakan salah satu cara dalam menganalisis karya sastra, pendekatan struktural mengkaji unsur pembangun (intrinsik) atau unsur bagian dalam yang terdapat dalam suatu karya sastra. Hal-hal yang dikaji dengan pendekatan struktural diantaranya tema, alur, tokoh, penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Pada pelaksanaannya, penulis diharuskan membaca keseluruhan isi karya sastra yang akan diteliti, kemudian penulis melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan struktural tersebut.

4. Bahan Ajar Novel

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang bersumber dari hasil analisis novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Bahan ajar dari hasil analisis novel ini akan digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra pada peserta didik kelas XII MA Galunggung Tahun Ajaran 2024-2025.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui dan mendeskripsikan unsur intrinsik yang terkandung pada novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi;

2. Mengetahui dapat atau tidaknya novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dijadikan alternatif bahan ajar peserta didik kelas XII.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan menguatkan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran peserta didik terkait pembelajaran novel, khususnya dalam lingkup unsur intrinsik dan pendekatan struktural.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi jembatan penambahan pengetahuan dan wawasan bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran unsur intrinsik novel.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini memiliki manfaat yang besar bagi penulis, diantaranya dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis sebagai calon pendidik. Selain itu, dengan adanya penelitian ini melatih keterampilan dalam memilih dan menyiapkan bahan ajar.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik novel sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak membosankan dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi bahan ajar bagi peserta didik di SMA/Sederajat pada waktu yang akan datang sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.